



An Nuqud

The Faculty of Economics and Islamic Business



Vol. 1 No. 2 Juli 2022

<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERBEDAAN HARGA TIKET WISATA PADA HARI LIBUR DAN HARI BIASA

Neno Rumanah, Jamaluddin, Ahmad Zaini
Universitas Islam Negeri Banten
nenorumanah7@gmail.com

Naskah masuk:01-07-2022, direvisi: 02-07-2022, diterima: 15-07-2022, dipublikasi: 28-07-2022

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin maju, mengakibatkan banyaknya perubahan-perubahan yang begitu pesat terutama banyaknya tempat wisata yang dibangun dan diminati banyak kalangan masyarakat, sehingga dimanfaatkan oleh orang-orang sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Dengan harga tiket yang bervariasi, biasanya ditentukan oleh perbedaan hari seperti pada hari kerja biaya tiket masuk tempat wisata relatif lebih murah dibandingkan dengan harga tiket masuk pada hari libur atau tanggal merah. Dengan adanya perbedaan harga dapat menimbulkan ketidakadilan bagi konsumen karena fasilitas yang disediakan tempat wisata sama saja baik pada hari libur maupun hari biasa. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penentuan harga jual beli tiket masuk di tempat wisata pada hari libur dan hari biasa di Aqualand Serang? 2) Bagaimana respon pengunjung terhadap perbedaan tarif di Aqualand Serang? 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap perbedaan harga jual beli tiket masuk di tempat wisata hiburan pada hari libur dan hari biasa di Aqualand Serang?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga jual beli tiket masuk ditempat wisata hiburan pada hari libur dan hari biasa di Aqualand Serang 2) Untuk mengetahui respon pengunjung terhadap perbedaan tarif di Aqualand Serang 3) untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap perbedaan harga jual beli tiket masuk di tempat wisata hiburan pada hari libur dan hari biasa di Aqualand Serang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pihak Aqualand Serang menetapkan harga sesuai dengan kebutuhan tempat wisata dan kepuasan pengunjung. Perbedaan harga juga dijadikan sebagai salah satu strategi pemasaran, meskipun masih ada beberapa pengunjung yang merasa keberatan dengan perbedaan harga tiket pada hari libur dan hari biasa, namun dalam perspektif hukum Islam perbedaan harga jual beli tiket tiket wisata pada hari libur dan hari biasa di Aqualand Serang memenuhi rukun dan syarat dalam jual beli.

Kata Kunci: *Harga, Wisata, Tiket.*

ABSTRACT

The development of an increasingly advanced era has resulted in many rapid changes, especially the number of tourist attractions that have been built and attracted by many people, so that they are used

by people as a promising business opportunity. With varying ticket prices, it is usually determined by the difference in days, such as on weekdays the cost of entering tourist attractions is relatively cheaper than the price of admission on holidays or red dates. The existence of price differences can cause injustice to consumers because the facilities provided by tourist attractions are the same both on holidays and weekdays. Based on the above background, the formulation of the problem in this study are: 1) How to determine the sale and purchase price of entrance tickets at tourist attractions on holidays and weekdays at Aqualand Serang? 2) How do visitors respond to the difference in rates at Aqualand Serang? 3) How is Islamic law reviewing the difference in the price of buying and selling entrance tickets at entertainment attractions on holidays and weekdays at Aqualand Serang?. The purposes of this study are: 1) To find out how to determine the price of buying and selling entrance tickets at entertainment tourist attractions on holidays and weekdays at Aqualand Serang 2) To find out the response of visitors to the difference in rates at Aqualand Serang 3) To find out the review of Islamic law on price differences. buying and selling entrance tickets at entertainment attractions on holidays and weekdays at Aqualand Serang. This study uses qualitative research, research data obtained using observation, interviews and documentation. The conclusion of this study is that Aqualand Serang sets prices according to the needs of tourist attractions and visitor satisfaction. The price difference is also used as a marketing strategy, although there are still some visitors who object to the difference in ticket prices on holidays and weekdays, but in the perspective of Islamic law the difference in the price of buying and selling tourist tickets on holidays and weekdays at Aqualand Serang fulfill the pillars and conditions in the sale and purchase.

Keywords: Price, Tourism, Tickets.

PENDAHULUAN

Dalam Islam manusia diajarkan untuk bermuamalah secara baik, tidak menipu, tidak merugikan orang lain dan tidak mengambil yang bukan menjadi haknya. Fiqh Islam mengatur semua aspek kehidupan baik dalam hal-hal yang berhubungan kehidupan manusia antar sesama masyarakat. Dalam fiqh muamalah manusia diajarkan cara berperilaku muamalah yang baik dan tidak merugikan orang lain, karena pada hakikatnya manusia memiliki haknya masing-masing yang harus dihargai oleh sesama manusia, oleh karena itu manusia dilarang mengambil sesuatu yang bukan menjadi haknya dan tidak berbuat *dzolim* terhadap sesama manusia.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari transaksi jual beli atau pertukaran barang merupakan salah satu bentuk muamalah yang paling sering dilakukan dan digandrungi oleh manusia pada umumnya.

Tempat wisata menjadi salah satu alternatif masyarakat umum untuk berlibur bersama keluarga, seiring berkembangnya zaman dan maraknya pembangunan tempat wisata hiburan yang sangat diminati oleh banyak orang. Sehingga dimanfaatkan oleh orang-orang sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Dimana harga jual beli tiketnya sangat bervariasi. Biasanya harga tiket masuk tempat wisata ditentukan oleh perbedaan hari seperti pada hari kerja biaya tiket masuk tempat wisata relatif lebih murah dibandingkan dengan harga tiket masuk pada hari libur atau tanggal merah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian empiris. Penelitian empiris atau dalam istilah lain biasa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan. Data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor Penyebab Penentuan Harga Jual Beli Tiket Masuk Wisata Hiburan Pada Hari Libur dan Hari Biasa di Aqualand Serang

Seiring berkembangnya zaman antusiasme masyarakat terhadap tempat wisata semakin meningkat yang mengakibatkan banyaknya perusahaan atau perorangan yang membuka tempat wisata. Pada umumnya tempat wisata memang memberikan harga yang berbeda pada *weekday* (hari kerja) dan *weekend* (hari libur), faktor penyebab terjadinya perbedaan pada harga ialah meningkatnya permintaan pada suatu produk.

Dengan banyaknya produk, fasilitas yang beragam dan menarik pengunjung menjadikan persaingan antar sesama tempat wisata menjadi kuat dan memiliki kelebihannya masing-masing dari setiap tempat wisata. Salah satu tempat wisata yang menjadi target masyarakat untuk berlibur dengan keluarga adalah Aqualand Serang.

Ada dua faktor penentu harga yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang datang dari perusahaan atau penjual itu sendiri dan dapat diatur oleh penjual itu sendiri. Faktor internal dalam penentuan harga terdiri dari tujuan perusahaan, pertimbangan organisasi, biaya dan strategi bauran pemasaran.

Tujuan perusahaan salah satu faktor utama dalam menetapkan penentuan harga ialah tujuan perusahaan itu sendiri. Tujuan perusahaan bukan hanya mencakup keinginan perusahaan melainkan juga tujuan dari penetapan harga, target pasar, dan posisi perusahaan dipasaran.

Pertimbangan organisasi dalam hal ini perusahaan harus menentukan siapa yang akan bertanggung jawab dalam hal penentuan harga yang akan dipasarkan. Biasanya yang memiliki tanggung jawab dalam hal menetapkan harga ialah bagian manajemen penjualan atau pemasaran.

Biaya terbagi kedalam dua bagian, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Yang dimaksud dengan biaya variabel ialah biaya yang sifatnya berubah-ubah tergantung kepada jumlah produk yang diproduksi. Dan yang dimaksud biaya tetap ialah biaya yang sifatnya tidak akan berubah dan besarnya tidak terpengaruh oleh jumlah barang yang diproduksi seperti biaya sewa tempat.

Strategi bauran pemasaran, meliputi produk, harga, tempat dan promosi yang dikelola dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang baik dan efektif.

Faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar perusahaan sedikit lebih sulit diprediksi dan dikendalikan namun dapat diminimalisir risikonya. Dalam menentukan suatu harga faktor eksternal terdiri dari, permintaan dan penawaran pasar, persaingan dan lingkungan (Astuti, 2020:18).

Permintaan dan penawaran pasar apabila permintaan terhadap suatu produk atau barang lebih besar dari penawaran yang ditawarkan maka harga tersebut akan meningkat. Persaingan dalam hal menentukan harga tentunya pihak perusahaan harus melihat kondisi pasar. Faktor lingkungan mencakup kondisi sosial ekonomi, kebijakan dan

peraturan pemerintah, budaya dan politik. Kebijakan dan peraturan pemerintah sangat berpengaruh, karena pemerintah melakukan pengawasan dengan menentukan harga minimum dan maksimum.

Penentuan harga jual beli tiket masuk wisata di Aqualand Serang memiliki perbedaan pada hari libur dan hari kerja, sama halnya dengan tempat wisata pada umumnya yang memberlakukan perbedaan tarif pada hari libur dan hari biasa atau hari kerja. Dalam perilaku muamalat baik dalam jual beli tiket wisata, tiket pesawat, tiket bioskop dan kebutuhan pokok tentunya harus ada harga yang sudah ditetapkan oleh yang berhak menentukan harga yaitu penjual, atau pemilik produk yang sah.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, pihak Aqualand Serang dalam menentukan harga jual tiket wisata dengan melakukan riset pasar dimana pihak Aqualand menentukan harga sesuai nilai atau jumlah yang berlaku di pasaran, lingkungan sekitar tempat wisata dan harga persaingan antar tempat wisata.

Menurut bapak Jumadi selaku staf administrasi Aqualand Serang, harga tiket wisata Aqualand Serang pada tahun 2017 mengalami kenaikan harga karena adanya penambahan kolam dan perluasan area tempat wisata dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya di Aqualand Serang. Dalam hal ini pihak Aqualand menaikkan harga sesuai dengan fasilitas yang diberikan.

Menurut beliau, pada awal dibuka Aqualand Serang menetapkan harga sebesar lima belas ribu rupiah untuk anak-anak dan dua puluh ribu rupiah untuk dewasa dikarenakan pada juli 2016 kolam yang tersedia hanya kolam atas, kemudian setelah dilakukan penambahan kolam arus dan wahana-wahana juga fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, pihak Aqualand Serang menetapkan harga sebesar dua puluh lima ribu untuk anak-anak dan tiga puluh ribu untuk dewasa (Jumadi, 2021)

Dengan demikian harga yang ditetapkan tempat wisata Aqualand Serang menyesuaikan dengan produk atau fasilitas yang disediakan di tempat wisata tersebut. Dengan kata lain, perbedaan harga yang terjadi di Aqualand Serang ditetapkan atas dasar kepentingan atau kepuasan pengunjung agar dapat berlibur dengan perasaan nyaman dan tenang hal ini sesuai dengan jual beli yang dianjurkan dalam Islam yaitu saling menguntungkan dan atas dasar saling menyukai.

Respon Pengunjung Terhadap Perbedaan Tarif di Aqualand Serang

Umumnya tempat wisata memiliki perbedaan harga pada hari libur dan hari biasa (hari kerja), dari perbedaan harga tersebut masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda. Perbedaan tarif tiket masuk wisata ini juga diterapkan di Aqualand Serang, respon pengunjung terhadap perbedaan tarif tiket masuk di Aqualand Serang beragam dari pengunjung yang merasa keberatan dan tidak merasa keberatan dengan perbedaan tarif tersebut.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa pengunjung, sebagian pengunjung ada yang merasa keberatan dengan perbedaan harga yang ditetapkan, karena fasilitas yang diperoleh sama saja dengan fasilitas pada hari-hari biasa atau pada hari kerja, menurut pengunjung tersebut pihak tempat wisata hanya mengambil kesempatan dari banyaknya minat masyarakat yang ingin berlibur bersama keluarga pada saat hari libur. Namun ada beberapa pengunjung yang merasa tidak keberatan dengan perbedaan harga tiket yang ditetapkan pihak tempat wisata, menurutnya memang rata-rata tempat wisata

membedakan harga tiket masuk pada hari libur dan hari biasa, dan harga tiket yang ditetapkan tempat wisata Aqualand masih relative terjangkau, tidak terlalu jauh harga tiketnya dengan hari-hari biasa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan harga yang ditetapkan oleh Aqualand Serang, memiliki respon yang berbeda-beda pada tiap pengunjung, padahal menurut pihak Aqualand perbedaan harga yang ditetapkan berfungsi sebagai biaya ekstra untuk kebersihan dan keamanan. Meskipun banyak pro dan kontra dari pihak pengunjung,

Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perbedaan Harga Jual Beli Tiket Wisata Hiburan Pada Hari Libur Dan Hari Biasa (Hari Kerja) di Aqualand Serang

Harga merupakan hal yang penting dalam kegiatan ekonomi, nilai tukar barang yang dari barang yang dijual dalam suatu transaksi merupakan bagian terpenting dalam jual beli. Islam memberikan kebebasan pada harga, maksudnya ialah semua bentuk konsep harga yang ada dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran Islam termasuk perbedaan harga tiket wisata selama tidak ada dalil yang melarangnya, tidak ada kezaliman dan harga tersebut atas dasar penawaran dan permintaan.

Jual beli juga sebagai ajang saling bahu-membahu sesama umat manusia, bukan sekedar pedagang yang mengambil untung tapi pembeli juga mendapatkan manfaat dari barang yang ditukarnya dengan uang. Jual beli dalam Islam tidak boleh ada paksaan dari pihak manapun harus atas dasar saling menyukai, dan tentunya ada syarat dan rukun yang harus terpenuhi. Menurut Jumhur Ulama rukun jual beli terdiri dari: pihak-pihak yang berakad (*al-aqidani*), adanya uang (harga) dan barang (*ma'qud 'alaih*), ijab dan qabul, orang yang berakad (penjual dan pembeli), dan objek akad. Dalam praktik jual beli tiket wisata yang dilakukan di Aqualand Serang, pembeli merupakan orang dewasa yang berakal dan memiliki hak pilih jika pembeli tersebut merasa keberatan dengan harga tiket yang ditetapkan. Dengan demikian perbedaan harga tiket yang terjadi di Aqualand Serang memenuhi rukun dan syarat dalam jual beli dimana antara pihak penjual dan pembeli tidak ada unsur paksaan, dan penipuan karena tiket yang diperjual belikan sudah jelas baik dari segi bentuk dan jumlah tiket yang dibeli.

Perbedaan harga tiket masuk wisata yang terjadi di Aqualand Serang berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak Aqualand Serang bahwasanya harga yang ditetapkan memang memiliki perbedaan pada hari libur dan hari kerja dikarenakan penambahan biaya perawatan fasilitas-fasilitas yang dikeluarkan pada hari libur lebih besar dari hari biasanya, mulai dari biaya kebersihan kolam, kebersihan daerah tempat wisata, keamanan dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, dengan demikian kualitas kolam dan tempat wisata baik pada hari libur ataupun hari biasa tidak mengalami penurunan atau dengan kata lain kualitas yang diberikan pihak tempat wisata tidak berubah baik dari segi kebersihan kolam, keamanan, pelayanan dan lainnya. Dalam hal ini biaya yang dikeluarkan untuk perawatan fasilitas-fasilitas yang tersedia di tempat wisata tersebut mengalami penambahan biaya yang lebih besar dari biasanya.

Menurut ibu Elminarsih selaku penanggung jawab Aqualand Serang, perusahaan memang mengedepankan kualitas produk dan pelayanan demi kepuasan pengunjung tempat wisata, perbedaan harga yang ditetapkan di Aqualand Serang memang memiliki perbedaan pada hari libur baik akhir pekan atau pada hari libur nasional, hal demikian karena mengikuti pasaran harga disetiap tempat wisata hiburan dimana setiap tempat

wisata memang memberlakukan perbedaan harga pada hari kerja dan hari libur (Elminarsih, 2021). Biasanya tempat wisata membedakan harga pada anak-anak dan dewasa juga pada hari-hari tertentu, harga yang berlaku pun selisih lima ribu rupiah karena jika harga yang ditentukan tidak sesuai dengan harga pasar yang berlaku atau harga yang lebih murah dari harga yang diberlakukan tempat wisata pada umumnya akan merugikan pesaing dan tempat wisata itu sendiri, dengan demikian persaingan harga akan lebih sehat dan tidak membuat kontroversi.

Dalam hal ini perbedaan harga yang terjadi di Aqualand Serang mengambil mafsadat dengan menambahkan harga tiket pada hari libur untuk menambah biaya ekstra kebersihan dan keamanan di hari libur, sesuai dengan salah satu kaidah *ushul fiqh* yang apabila ada dua mafsadat yang bertentangan maka pilihlah mafsadat yang lebih ringan

إِذَا تَعَارَضَ مُفْسَدَتَانِ رُوِيَ أَعْظَمُهُمَا ضَرًّا بِإِتِّكَابِ أَخْفَاهُمَا

"Jika dihadapkan pada dua mafsadat, maka mafsadat yang lebih besar harus dihindari dengan cara mengambil mafsadat yang lebih ringan". (Sugianto, 2014)

Kaidah ini memiliki arti untuk memelihara kemaslahatan manusia dan mencegah kemafsadatan. Perbedaan harga tiket wisata yang berlaku di Aqualand Serang memiliki dasar harga yang adil dimana pihak perusahaan memang mengedepankan kualitas tempat wisata dengan menambahkan biaya tiket masuk sebesar lima ribu rupiah pada hari libur, dengan demikian dapat dinilai adil karena perbedaan harga tersebut sesuai dengan kebutuhan perawatan tempat wisata dan sesuai dengan harga pasaran pada umumnya tidak lebih murah maupun lebih mahal yang tidak akan menimbulkan masalah antar sesama pelaku usaha tempat wisata lainnya.

Dalam Islam jual beli harus atas dasar suka sama suka, tidak ada paksaan, dan tidak ada unsur *ghoror* atau ketidakjelasan, dengan demikian praktik jual beli di Aqualand Serang sesuai dengan jual beli yang disyariatkan yaitu tidak ada unsur *gharar* dalam perbedaan harga tiket masuk yang tertera karena harga tiket masuk wisata Aqualand Serang sudah terpasang jelas pada gerbang di depan loket pembelian tiket masuk Aqualand Serang tidak ada unsur *gahar* karena harga tiket yang tertera sudah jelas antara hari libur dan hari biasa dengan tidak mengubah harga menjadi lebih tinggi apabila pengunjung yang datang lebih banyak melainkan sesuai dengan harga yang memang sudah ditetapkan pada papan harga yang tersedia.

Pihak Aqualand Serang dalam praktik jual beli tiket wisata memberikan hak pilih bagi konsumen atau pengunjung untuk melanjutkan transaksi atau membatalkan transaksi apabila harga yang diberikan dirasa mahal oleh konsumen, apabila konsumen tersebut merasa tidak puas dengan harga tiket yang menurutnya terlalu mahal bagian penanggung jawab tempat wisata akan memberikan pemahaman mengapa harga tiket pada hari libur relatif lebih mahal dari hari biasanya, dan jika setelah diberikan pemahaman tersebut pihak konsumen ingin membatalkan transaksi tersebut pihak Aqualand Serang akan menyetujuinya.

Dengan demikian hal ini sesuai dengan *khiyar* dalam jual beli, dalam salah satu hadis Rasulullah Saw bersabda

حَدِيثُ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورُكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا مُحِقَّةٌ بَرَكَةٌ يَبِيعُهُمَا

Diriwayatkan dari pada Hakim bin Hizam ra berkata: *Nabi Saw bersabda: penjual dan pembeli diberikan kesempatan berfikir selama mereka belum berpisah (berada di tempat yang sama). Sekiranya mereka jujur serta membuat penjelasan mengenai barang yang dijualbelikan, mereka akan mendapatkan berkah dalam jual beli mereka. Sekiranya mereka menipu dan merahasiakan mengenai apa-apa yang harus diterangkan tentang barang yang dijualbelikan akan terhapus berkahnya.* (Supriadi, 2018:18).

Dari hadis di atas dijelaskan bahwasanya pada saat terjadi transaksi jual beli antar sesama manusia diberikan hak pilih atau *khiyar* agar berpikir untuk mau melanjutkan tranasaksi atau justru membatalkan transaksi tersebut agar jual beli berkah harus atas dasar saling *ridho* baik dari pihak penjual dan pembeli sehingga terjaga terhindar dari kemafsadatan yang akan timbul disebabkan oleh jual beli yang dilarang dalam Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai tinjauan hukum Islam terhadap perbedaan harga jual beli tiket wisata hiburan pada hari libur dan hari biasa dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Pihak Aqualand Serang menetapkan harga sesuai dengan kebutuhan tempat wisata dan kepuasan pengunjung, perusahaan menetapkan harga dengan melihat harga pasar yang berlaku di daerah Serang, menyesuaikan dengan produk dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki tempat wisata, dan sesuai dengan besaran biaya yang dikeluarkan untuk perawatan tempat wisata dan fasilitas lainnya. Selain itu, perbedaan harga juga sebagai salah satu strategi pemasaran, karena pada hari libur atau akhir pekan pengunjung yang datang lebih banyak dan dapat meningkatkan keuntungan, bukan hanya mementingkan keuntungan pihak Aqualand juga mementingkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung ketika berwisata di Aqualand Serang. 2). Respon pengunjung terhadap perbedaan tarif di Aqualand Serang, memiliki respon yang berbeda-beda, pengunjung yang merasa keberatan dengan perbedaan harga tiket di Aqualand Serang merasa terbebani dengan harga tiket pada hari libur atau akhir pekan dan lebih memilih berwisata pada hari biasa (hari kerja), sedangkan pengunjung yang tidak merasa keberatan dengan perbedaan harga yang ditetapkan di Aqualand Serang, merasa perbedaan harga adalah suatu hal yang wajar karena fasilitas yang didapat cukup memuaskan baik dari segi kebersihan maupun keamanan. 3). Dalam perspektif hukum Islam terhadap perbedaan harga jual beli tiket wisata pada hari libur dan hari biasa di Aqualand Serang memenuhi rukun dan syarat dalam jual beli, juga tidak ada unsur paksaan dalam jual beli tersebut. Pihak pengelola memberikan hak *khiyar* bagi pengunjung dan harga yang ditentukan tidak melebihi harga yang ada di pasaran tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Miguna Astuti dan Nurhafifah Mationdang, (2020) *Manajemen Pemasaran: UMKM dan Digital Sosial Media*, Sleman: Deepublish.

- Jumadi, Staf Administrasi Aqualand Serang, (2021) wawancara dengan penulis di Aqualand Serang, 15 September.
- Elminarsih, Pengelola Aqualand Serang, (2021) wawancara dengan penulis di aqualand Serang, 5 juli.
- Sugianto, (2014) "Membangun *Lemma* Ekonomi Islam Berbasis *Qawa'id al-Fiqhiyah*", *jurnal Human Falah*, Vol. 1 No.1 (Januari,)Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SU.
- Supriadi, (2018) *konsep harga dalam ekonomi Islam*, Bogor: Guepedia.